

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat terwujud derajat kesehatan yang optimal. Untuk mewujudkan kesehatan yang sesuai dengan dasar Negara Republik Indonesia diperlukan sumber daya yang baik di bidang kesehatan untuk menunjang hal tersebut. Sumber daya tersebut terkait dengan sarana, prasarana, dan infrastruktur yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat (Presiden RI, 2009).

Peningkatan kesejahteraan dalam bidang kesehatan diantaranya melalui penyediaan obat-obatan yang bermutu, terjangkau oleh masyarakat, dan dalam jumlah yang cukup, serta aman untuk digunakan. Maka dari itu diperlukan adanya sarana penunjang pelayanan kesehatan, salah satunya adalah Apotek. Apotek memiliki dua ruang gerak yaitu pengabdian pada masyarakat dan bisnis. Kedua fungsi tersebut harus berjalan bersama dan seimbang. Dalam fungsi pertama, apotek mempunyai peran menyediakan obat-obatan dan perbekalan farmasi, serta memberikan informasi, konsultasi, dan evaluasi mengenai obat yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga tujuan pembangunan nasional tercapai. Dalam fungsi kedua apotek yaitu dalam pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan di apotek sebagai suatu usaha yang dapat mendatangkan keuntungan material bagi apotek sehingga apotek dapat bertahan hidup dan dapat berkembang.

Disamping apotek berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan dan bisnis, apotek juga salah satu tempat pengabdian dan praktek profesi apoteker dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian yang biasa disebut Pharmaceutical Care merupakan suatu bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung seorang apoteker dalam pekerjaan kefarmasian dalam meningkatkan kualitas hidup pasien. Dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian menggambarkan adanya interaksi antar seorang apoteker dengan pasien dan rekan sejawat lainnya seperti dokter dan perawat. Bentuk interaksi apoteker dengan pasien dapat dilihat dari pemberian informasi obat, monitoring penggunaan obat untuk memastikan agar tujuan terapi tercapai. Adanya interaksi yang baik antar apoteker dan pasien ini dapat terhindar dari kesalahan dalam pengobatan atau *medication error*.

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/ Menkes/SK/ IX/ 2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian, Medication Error adalah kejadian merugikan pasien akibat pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan yang seharusnya dapat dicegah.

Mengingat pentingnya peran Apoteker dalam menyelenggarakan apotek, kesiapan institusi pendidikan dalam menyediakan sumber daya manusia calon Apoteker yang berkualitas menjadi factor penentu. Oleh sebab itu diharuskan melakukan berbagai pelatihan yang disebut dengan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan berbagai pihak, salah satu dengan PT. Kimia Farma Apotek. Mahasiswa calon apoteker mendapat berbagai pengetahuan tentang apotek secara langsung saat

melaksanakan PKPA. Mahasiswa calon apoteker diharapkan menjadi seorang apoteker yang berkompeten dan mempunyai bekal pengalaman dan ilmu mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek setelah mengikuti PKPA.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek yaitu:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelolah apotek

2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional.